

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hubungan Umur dengan Perilaku *Safety Driving*
 - Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara umur dengan perilaku *safety driving* ($p\text{-value} = 0,739$).
 - Pengemudi usia muda dan tua sama-sama menunjukkan mayoritas perilaku yang aman.
2. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Perilaku *Safety Driving*
 - Tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan perilaku *safety driving* ($p\text{-value} = 0,767$).
 - Pengemudi dengan tingkat pendidikan dasar maupun menengah mayoritas memiliki perilaku yang aman.
3. Hubungan Masa Berkendara dengan Perilaku *Safety Driving*
 - Terdapat hubungan yang signifikan antara masa berkendara dengan perilaku *safety driving* ($p\text{-value} = 0,019$).
 - Pengemudi dengan pengalaman berkendara lebih lama cenderung memiliki perilaku *safety driving* yang lebih baik dibandingkan pengemudi dengan pengalaman yang baru.
1. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku *Safety Driving*
 - Terdapat hubungan yang sangat signifikan antara pengetahuan dengan perilaku *safety driving* ($p\text{-value} = 0,000$).
 - Pengemudi dengan pengetahuan *safety driving* yang baik hampir seluruhnya menunjukkan perilaku berkendara yang aman. Program DDT yang rutin dilakukan berpengaruh terhadap perilaku *safety driving*.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah sebagai berikut:

1. Saran Bagi Perusahaan
 - a. Edukasi dan Pelatihan
 - Tingkatkan sosialisasi dan pelatihan tentang pentingnya pemeliharaan kendaraan secara rutin dan dokumen berkendara yang valid.
 - Fokuskan pelatihan *safety driving* untuk pengemudi baru untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan berkendara.
 - b. Pemantauan dan Evaluasi

Lakukan evaluasi berkala terhadap perilaku berkendara, terutama pada aspek-aspek yang masih kurang, seperti pemeriksaan terpal sebelum berangkat ke tujuan.
 - c. Kebijakan dan Prosedur

Implementasikan kebijakan wajib bagi pengemudi untuk mengikuti pelatihan berkala dan mematuhi standar operasional prosedur keselamatan.
 - d. Penghargaan dan Motivasi

Berikan penghargaan bagi pengemudi yang konsisten menunjukkan perilaku *safety driving* yang baik untuk mendorong budaya keselamatan berkendara.
2. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya
 - a. Perluasan Variabel Penelitian

Penelitian berikutnya dapat memasukkan variabel tambahan, seperti kondisi jalan, cuaca, dan budaya keselamatan di tempat kerja, untuk melihat pengaruhnya terhadap perilaku *safety driving*.
 - b. Populasi dan Sampel yang Lebih Beragam

Disarankan untuk melibatkan sampel dari berbagai perusahaan transportasi atau wilayah yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif.
 - c. Metode Penelitian

Menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif untuk menggali faktor-faktor lain yang mungkin tidak terungkap melalui data kuantitatif.